

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS XI SMA NEGERI 09 JAMBAT AKAR KECAMATAN SEMIDANG ALAS MARAS SELUMA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Bahasa



Oleh:

**Erliana**  
**NIM 1811290058**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO  
BENGKULU  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erliana  
NIM : 1811290058  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA 09 Jambak Karang Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 2022  
Yang Menyatakan



Erliana  
NIM. 1811290058

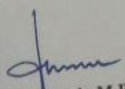
## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erliana  
NIM : 1811290058  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA 09 Jambak Asar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID 1933396641. Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 28% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Mengetahui,  
Ketua Tim Verifikasi

  
Dr. Edi Asyrah, M.Pd  
NIP 197007011999031002

Bengkulu,  
Vera Manvatikan  
  
ERLIANA  
NIM 1811290058



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
 Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uinfatbengkulu.ac.id](http://www.uinfatbengkulu.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Metode Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI Sma Negeri 09 Jambatan Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma”, yang disusun oleh Erliana, NIM. 1811290058, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Senin, 19 Desember 2022, dalam bidang Pendidikan/Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua  
Dr. Mus Mulvadi, S. Ag., M.Pd. : .....  
 NIP 197005142000031004

Sekretaris  
Heny Friantary, M.Pd. : .....  
 NIP 198508022015032002

Penguji I  
Dr. Adisel, M.Pd. : .....  
 NIP 197612292003121004

Penguji II  
Vebbi Andra, M.Pd. : .....  
 NIP 198502272011011009

Bengkulu, 2023

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulvadi, S. Ag., M.Pd  
 NIP 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**  
 Alamat: Jalan Raden Fatah Pagur Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uifabengkulu.ac.id](http://www.uifabengkulu.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdri. Erliana  
 NIM : 1811290058  
 Kepada Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri  
 Fatmawati Sukarno Bengkulu  
 Di Bengkulu  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

- Nama : Erliana
- NIM : 1811290058
- Judul : **Pengaruh Penggunaan Metode Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris.

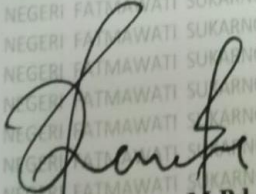
Demikian Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

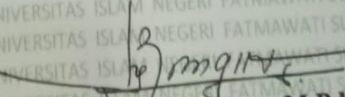
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Bengkulu, Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Heny Friantary, M.Pd.**  
 NIP 198508022015032002

  
**Hengki Satrisno, M.Pd.I**  
 NIP 199001242015031005

## MOTTO

“Jadilah seperti air putih

Meskipun tak berwarna tapi bisa bermanfaat untuk semuanya

(Erliana)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang mahasa pengasih lagi maha penyayang, atas kehendak-nya hamba-mu yang lemah ini dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Terimakasih kepada kedua orang tuaku yang tercinta, bapak jarman dan ibu nismi wati selama ini kalian sudah merawat dan membesarkan aku dengan sepenuh hati kalian. Berkat doa dan dukungan dari kalian berdua anakmu ini bisa sampai ketahap sekarang ini, maaf ya bapak-mak kalau selama ini saya selalu menyusahkan kalian bakal kalian relah membanting tulang kalian berdua demi saya. Sehat selalu cintaku kalian berdua adalah orang tua terhebat di dunia ini Love you mak-bapak
2. Teruntuk diri sendiri terimakasih ya selama ini sudah kuat menghadapi semua rintangan ini sehingga saya bisa sampai juga ketahap yang di nantikan selama ini sudah begitu banyak masalah yang kita laluih baik itu senang, sedih bakal mentalpun sampai hancur terimakasih ya untuk tubuh ini yang selalu berpura-pura kuat meskipun rapuh. Semoga kedepanya kita bakal lebih kuat lagi.
3. Teruntuk dosen pembimbing I Heny Friantary M.Pd dan pembimbing II Hengky Satrisno M.Pd.I. terimakasih ya bapak-ibu kalian selama ini sudah begitu sabar dalam

membimbing saya berkat bimbingan dan bantuan dari kalian berdua saya bisa sampai ketahap sekarang ini. jasa kalian berdua tak akan pernah saya lupakan, maaf ya bapak-ibu kalau selama bimbingan ini saya sudah banyak bikin kalian kesal. Sehat dan sukses selalu bapak Hengky Satrisno M.Pd.I dan Ibu Heny Friantary M.Pd.

4. Teruntuk abang ipar nuriman sarwodo S.Pd dan ayuk wefi oktawan herni S.Pd terimakasih selama ini kalian sudah mensupport, mendokan, dan membantuku.
5. Teruntuk dang antondri dan ncukwo yoti terimakasih selama ini kalian berdua sudah mensupport, mendoakan saya bakal kalian berdua sudah membantu saya selama saya kuliah. Meskipun kita tak sedarah tapi kalian begitu peduli sama saya selama ini baik itu masalah keuangan ataupun masalah yang lain kalian begitu peduli. terimakasih ya dang dan ncukwo kalian berdua sudah saya anggap seperti kakak saya sendiri. Sukses dan sehat selalu dang dan ncukwo.
6. Teruntuk pasukan selowwku Sinta Damai Yanti S,Pd, Rewi Nenci S.Pd, dan Ayu Wulandari S.Pd. terimakasih ya bestieku selama empat tahun setengah ini kalian sudah selalu ada untuk aku baik itu senang maupun susah. Dan terimakasih juga ya atas suportnya selama ini kalian sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri saya



bersyukur telah mengenal kalian di kehidupan saya.  
Sukses selalu ya sayang-sayangku



Nama : Erliana  
NIM : 1811290058  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *student team achievement division* (STAD) terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini yaitu 40 orang siswa Kelas XI MIPA SMAN 09. Teknik pengumpulan datanya yaitu angket/kuesioner dan dokumentasi. Uji validitas data angket dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*, sedangkan uji normalitas datanya menggunakan rumus Spearman Brown (*split half*). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji komparatif rumus korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *student team achievement division* (STAD) terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma. Hal tersebut terbukti dari variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,845 > 1,662$  dan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode *student team achievement division* (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma.

**Kata kunci:** *Metode Student Team Achievement Division (STAD), Motivasi Belajar, Bahasa Indonesia*

Nama : Erliana  
NIM : 1811290058  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

## ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of using the student team achievement division (STAD) method on student learning motivation in learning Indonesian for Class XI SMA Negeri 09 Jambat Akar, Semidang Alas Maras Seluma District. The type of research used is a correlational quantitative approach. The sample in this study were 40 students of Class XI MIPA SMAN 09. The data collection techniques were questionnaires and documentation. To test the validity of the questionnaire data in this study, the authors used the product moment correlation formula, while the data normality test used the Spearman Brown formula (split half). Testing the hypothesis in this study uses a comparative test of the product moment correlation formula. Based on the results of the study, it can be concluded that there is an effect of using the student team achievement division (STAD) method on student learning motivation in learning Indonesian Class XI at SMAN 09 Jambat Akar, Semidang Alas Maras Seluma District. This is evident from variable X having a positive and significant effect on variable Y because the value of  $t_{count} > t_{table}$  or  $3.845 > 1.662$  and the resulting significance value of 0.000 is less than 0.05, this means that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. Thus it can be stated that the use of the student team achievement division (STAD) method can increase student learning motivation in learning Indonesian in Class XI SMA Negeri 09 Jambat Akar, Semidang Alas Maras Seluma District.

**Keywords:** *Student Team Achievement Division (STAD) method, Learning Motivation, Indonesian*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul: “Pengaruh Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad Saw, juga untuk keluarga dan para sahabat. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak, diantaranya:

1. Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd, Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan studi penulis.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi penulis.

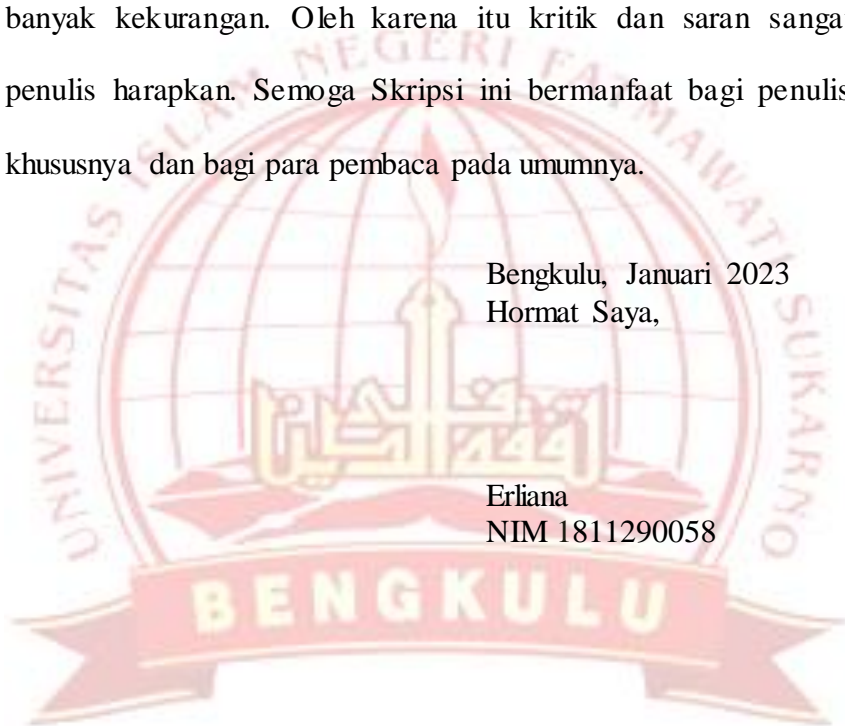
3. Risnawati, M.Pd, Ketua Jurusan Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi ini.
4. Heny Friantary, M.Pd, Koordinator Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, sekaligus Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
5. Hengki Satrisno, M.Pd.I, Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
6. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang selalu mendukung dan memberikan arahan dalam menyelesaikan studi penulis.
7. Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam hal administrasi.
8. Kepala Sekolah, Dewan Guru dan Siswa-siswi Kelas XI SMA Negeri 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras

Seluma, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Januari 2023  
Hormat Saya,

Erliana  
NIM 1811290058



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Metode Pembelajaran.....	9
2. Metode <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD).....	14
3. Motivasi Belajar.....	19

B. Kajian Pustaka.....	23
C. Kerangka Konseptual.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	28

**BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Keabsahan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36

**BAB IV. DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	38
B. Uji Validitas dan Reabilitas Data.....	40
C. Deskripsi Data Penelitian Kelas Eksperimen.....	43
D. Deskripsi Data Penelitian Kelas Kontrol.....	47
E. Analisis Data Penelitian.....	50
F. Pembahasan.....	54

**BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran-saran.....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**Lampiran 2 : Kartu Bimbingan**

**Lampiran 3 : Lembar Instrumen Validitas Angket**

**Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian**

**Lampiran 5 : Surat selesai Penelitian**

**Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian**

**Lampiran 7 : Data Siswa SMA Negeri 09 Seluma**

**Lampiran 8 : Data Guru SMA Negeri 09 Seluma**

**Lampiran 9 : Kisi-Kisi Angket**

**Lampiran 10 : Soal Angket**

**Lampiran 11 : Lembar Observasi**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Proses belajar merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. Proses belajar terjadi secara abstrak, karena terjadi secara mental dan tidak dapat diamati. Oleh karena itu, proses belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku dari seseorang yang berbeda dengan sebelumnya. Perubahan perilaku tersebut bisa dalam hal pengetahuan, sikap maupun keterampilannya.<sup>1</sup>

Kegiatan belajar merupakan suatu proses perubahan diri individu memperoleh suatu pengalaman yang baru sebagai hasil dari pengalaman seseorang, demikian juga dengan pengaruh dari lingkungannya. Belajar merupakan

---

<sup>1</sup>Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 23.

perubahan yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap diri seseorang sehingga seseorang mengalami perubahan dalam pola tingkah laku maupun pemikiran pada kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Pendekatan dan metode yang efektif sangat dibutuhkan dalam sebuah proses pembelajaran dalam rangka membuat peserta didik menikmati dalam menerima informasi, karena tidak selamanya ketika guru mengajar siswa juga belajar. Bisa saja guru mengajar sampai berbusa-busa mulutnya, namun peserta didik tidak mengerti apa yang disampaikan guru, atau bisa saja guru sedang mengajar, peserta didik malahan melamun atau tertidur.<sup>3</sup> Bahkan ada siswa yang tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas serta rendahnya respon terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Terkadang fisik mereka memang sedang berada di dalam kelas, tetapi jiwa pikiran mereka entah

---

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), hal. 11.

<sup>3</sup> Alfauzan Amin dan Alimni, *Implementasi Bahan Ajar PAI Berbasis Sinetik dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak dan Peningkatan Karakter Siswa SMP Kota Bengkulu*, Jurnal International Seminar on Islamic Studies, IAIN Bengkulu, 2019, hal. 271.

berada dimana. Apalagi jika jam sekolah sudah usai, bahan pelajaran yang dibawa pada saat belajar di sekolah terbengkalai dalam tasnya hingga esok harinya.<sup>4</sup>

Siswa-siswi yang belajar pada Kelas XI SMA sesuai dengan Kurikulum 13 mendapat materi pelajaran bahasa Indonesia. Dalam kurikulum tersebut, mata pelajaran bahasa Indonesia menuntut para guru untuk melibatkan siswa secara aktif sebagai subjek pembelajaran. Strategi yang sering digunakan untuk mengaktifkan siswa yaitu dengan melibatkan siswa dalam diskusi di kelas. Akan tetapi terkadang diskusi ini kurang berjalan efektif walaupun guru sudah berusaha mendorong siswa agar ikut berpartisipasi aktif dalam proses diskusi. Banyak guru mengeluhkan bahwa hasil belajar dengan diskusi tidak seperti yang mereka harapkan. Para siswa bukannya memanfaatkan kegiatan tersebut untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka, akan tetapi kebanyakan dari mereka bermain,

---

<sup>4</sup>Alimmi, Alfauzan Amin, dan Meri Lestari, *Intensitas Media Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu*, Jurnal El-Ta'dib: Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu Volume 01 Nomor 02, 2021, hal. 145.

bergurau dan sebagainya. Untuk menciptakan interaksi pribadi antar siswa, dan interaksi antar guru dan siswa, maka suasana kelas perlu direncanakan sedemikian rupa sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lainnya.<sup>5</sup>

Guru perlu menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa bekerjasama secara gotong royong. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas kerja sama antar siswa serta prestasi belajar siswa adalah pembelajaran kooperatif. Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif dapat menyediakan lingkungan belajar yang kondusif untuk terjadinya interaksi belajar mengajar yang lebih efektif, sehingga siswa dapat membangun sendiri pengetahuannya. Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar secara kelompok-kelompok kecil, siswa belajar dan bekerjasama untuk sampai kepada pengalaman belajar, baik pengalaman

---

<sup>5</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 5.

individu maupun pengalaman kelompok.<sup>6</sup> Salah satu jenis pembelajaran kooperatif adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Meskipun bahasa Indonesia sudah diberikan sejak dini, tetapi hasil dari pembelajaran tersebut belum bisa maksimal dengan hasil yang sangat memuaskan. Keanekaragaman kemampuan yang ada pada siswa adalah salah satu hal yang mengakibatkan mereka kesulitan belajar sehingga tingkat penguasaan belajar berbeda antara siswa satu dengan yang lainnya. Adanya tingkat penguasaan materi yang berbeda, maka akan berbeda pula dalam ketuntasan belajar mereka. Sehingga baik siswa yang cepat belajarnya maupun yang lambat dalam belajarnya akan mengalami kesulitan belajar.

Selain hal tersebut di atas, terlalu banyaknya materi atau jam pelajaran yang diberikan juga bisa menyebabkan kejenuhan para siswa. Untuk meningkatkan motivasi

---

<sup>6</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hal. 3.

mempelajari bahasa Indonesia harus segera dicarikan solusi. Seorang guru perlu mengembangkan pendekatan dan metode yang lebih variatif untuk mengatasi berbagai kesulitan siswa seperti kejenuhan mempelajari bahasa Indonesia, adanya kemungkinan peserta didik kurang mendapat motivasi dari orang tua siswa dalam mendukung anaknya atau faktor lingkungan yang kurang mendukung. Untuk itu, guru harus mencari strategi atau inisiatif agar siswa dapat tertarik atau lebih antusias untuk mau mendalami pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan observasi awal peneliti ketika mengamati guru Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 09 Jambak Asar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma sewaktu mengajar pelajaran bahasa Indonesia, terungkap bahwa guru mengajar hanya dengan menggunakan buku pelajaran tanpa dibantu media lainnya. Guru juga mengajar dengan menerapkan metode ceramah yang cukup monoton. Hal ini mengakibatkan para siswa kurang bersemangat dalam belajar. Kebanyakan siswa bersikap pasif, bahkan ada

beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru, akan tetapi sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya. Suasana belajar yang monoton, menyebabkan motivasi belajar siswa menjadi rendah. Motivasi belajar yang rendah juga menyebabkan hasil belajar yang rendah.<sup>7</sup> Hal tersebut dibuktikan berdasarkan data hasil ulangan harian Bahasa Indonesia Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma, dimana hanya 75 % siswa dari 20 orang siswa yang mencapai nilai KKM pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru, dalam mengatasi masalah tersebut, guru Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma juga mencoba untuk memperbaiki proses pembelajaran bahasa Indonesia yang telah berlangsung selama ini, yakni guru membentuk kelompok diskusi di dalam kelas serta diselingi dengan pemberian tugas. Tetapi

---

<sup>7</sup> Observasi awal kepada Siswa-siswi Kelas XI MIPA 1 SMAN 09 Seluma tanggal 1 Februari 2022.

<sup>8</sup> Arsip Kelas XI MIPA 1 SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma tahun 2022.



pada prakteknya diskusi yang telah dibentuk itu tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pada saat pembelajaran dengan bentuk kelompok sedang berlangsung, ada siswa yang melakukan aktivitas di luar tugas yang diberikan guru dalam kelompok, bahkan ada siswa yang asyik bercerita dengan temannya.<sup>9</sup>

Berdasarkan kondisi yang terjadi tersebut di atas, peneliti melihat bahwa salah satu penyebabnya adalah dikarenakan bimbingan yang diberikan guru pada saat kerja kelompok kurang maksimal. Proses pembelajaran seperti ini ternyata belum bisa membangkitkan semangat belajar siswa yang mengakibatkan motivasi belajar yang dicapai siswa tidak optimal. Untuk itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang pelaksanaan pelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

---

<sup>9</sup>Wawancara awal dengan Guru Kelas XI MIPA 1 SMAN 09 Seluma tanggal 1 Februari 2022.

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) memungkinkan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi dan kerjasama peserta didik baik terhadap kelompoknya maupun terhadap guru, serta menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif. Adanya kompetisi dalam kelompok dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar dalam kelompok. Diskusi memfasilitasi peserta didik untuk dapat berfikir kritis, bekerjasama, saling menyampaikan pendapat, menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman yang lain, mampu menerima perbedaan dan menyumbangkan pikiran untuk memecahkan masalah bersama. Dalam diskusi kelompok peserta didik akan banyak menemukan perbedaan pandangan yang justru akan melatih mereka untuk dapat menyatukan, meluruskan pendapat yang pada akhirnya akan menemukan konsep yang sama. Dengan demikian dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini tertuang dalam judul penelitian: “Pengaruh Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh penggunaan metode *student team achievement division* (STAD) terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *student team achievement division* (STAD) terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

Kelas XI SMA Negeri 09 Jambat Akar Kecamatan  
Semidang Alas Maras Seluma.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

### a. Manfaat teoritis

Memberikan informasi tentang cara mengatasi permasalahan yang ada dalam proses belajar-mengajar bahasa Indonesia, terutama dalam hal meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*, sehingga menambah khasanah ilmu pendidikan dasar khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

### b. Manfaat praktis

#### 1) Manfaat yang diperoleh siswa

- a) Siswa akan merasa senang terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Motivasi belajar siswa diharapkan akan meningkat.

b) Siswa mampu dan terampil dalam menyelesaikan soal yang berhubungan dengan materi pelajaran bahasa Indonesia.

2) Manfaat yang diperoleh guru

a) Guru akan memiliki kemampuan mengajar yang lebih inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

b) Guru semakin kreatif dalam pengembangan materi pelajaran bahasa Indonesia.

c) Memberikan kesempatan guru untuk lebih menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.

3) Manfaat bagi sekolah

a) Sekolah mendapat masukan dan pengetahuan tentang cara pembelajaran di dalam kelas yang kreatif dan inovatif.

b) Dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Metode Pembelajaran

###### a. Pengertian pembelajaran

Kata pembelajaran belajar dari kata belajar. Menurut Nunuk Suryani dan Leo Agung, belajar merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, karena dengan belajar seseorang memahami dan menguasai sesuatu sehingga orang tersebut dapat meningkatkan kemampuannya. Belajar merupakan perkembangan hidup manusia yang dimulai sejak lahir dan berlangsung seumur hidup.<sup>10</sup>

Menurut Thursan Hakim mengartikan belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas

---

<sup>10</sup> Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 34.

tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuannya.<sup>11</sup>

Pembelajaran berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu “*instruction*”, yang terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu belajar (*learning*) dan mengajar (*teaching*). Kemudian disatukan dalam satu aktivitas yaitu kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya dikenal dengan istilah pembelajaran (*instruction*). Secara istilah kata pembelajaran merupakan pengembangan dari istilah “pengajaran” dan istilah “belajar mengajar”. Dengan demikian pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang sedang belajar.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 6.

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 10.

Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. Burton dalam Uzer Usman, menyatakan "*Learning is a change in the individual due to instruction of that individual and his environment, which fills a need and makes him more capable of dealing adequately with his environment*". Dalam pengertian ini terdapat kata *change* atau perubahan yang berarti bahwa seseorang setelah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Misalnya dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari ragu-ragu menjadi yakin, dan dari tidak sopan menjadi sopan. Kriteria keberhasilan dalam belajar diantaranya



ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar.<sup>13</sup>

Proses belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Sedangkan proses belajar-mengajar merupakan kegiatan pokok sekolah yang didalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan ataupun sikap. Melalui proses belajar-mengajar tersebut akan dicapai tujuan pendidikan tidak hanya dalam hal membentuk perubahan tingkah laku dalam diri siswa, akan tetapi juga meningkatkan pengetahuan yang ada dalam diri siswa.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 5.

<sup>14</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar-Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 27.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.<sup>15</sup> Menurut Mufarokah, belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Batasan ini sering terlihat pada kenyataan di sekolah-sekolah bahwa guru berusaha memberikan ilmu sebanyak mungkin dan murid giat melakukannya.<sup>16</sup>

Dengan demikian dapat dibuat kesimpulan, belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil

---

<sup>15</sup>Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 1.

<sup>16</sup> Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 12.

pengalaman individu dalam interaksinya dengan lingkungan.

b. Pengertian metode pembelajaran

Metode secara harfiah berarti ‘cara’. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>17</sup> Dalam kegiatan belajar-mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode belajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan oleh para ahli psikologi dan ahli pendidikan.

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam

---

<sup>17</sup> Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 55.

kegiatan belajar-mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode mengajar yang telah dirumuskan dan dikemukakan oleh para ahli psikologi dan ahli pendidikan.

Metode pembelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara pembelajaran yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur.

Pengertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok/klasikan, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik

metode belajar, makin efektif pula pencapaian tujuan.<sup>18</sup>

c. Ciri-ciri metode pembelajaran yang baik

Setiap guru yang akan mengajar senantiasa dihadapkan pada pilihan metode. Banyak macam metode yang bisa dipilih guru dalam kegiatan belajar, namun tidak semua metode bisa dikategorikan sebagai metode yang baik, dan tidak pula semua metode dikatakan jelek. Kebaikan suatu metode terletak pada ketepatan memilih sesuai dengan tuntutan pembelajaran.

Menurut Fathurrohman & Sutikno, terdapat beberapa ciri dari sebuah metode yang baik, yaitu<sup>19</sup>:

- 1) Berpadunya metode dari segi tujuan dan alat dengan jiwa dan ajaran akhlak Islami yang mulia;

---

<sup>18</sup> Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 52.

<sup>19</sup> Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 56.

- 2) Bersifat luwes, fleksibel dan memiliki daya sesuai dengan watak siswa dan materi;
- 3) Bersifat fungsional dalam menyatukan teori dengan praktek dan mengantarkan siswa pada kemampuan praktis;
- 4) Tidak mereduksi materi, bahkan sebaliknya justru mengembangkan materi;
- 5) Memberikan keleluasaan pada siswa untuk menyatakan pendapatnya;
- 6) Mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.

## 2. Metode *Student Team Achievement Division* (STAD)

### a. Pengertian metode *Student Team Achievement Division* (STAD)

Metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dikembangkan oleh Robert Slavin dan kawan-kawannya di Universitas John Hopkin. Metode STAD ini merupakan variasi

pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti dan juga sangat mudah diadaptasi. *Student Team Achievement Divisions* (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana.

20

Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4 (empat) orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan suatu pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya, seluruh siswa menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut, dengan catatan pada saat kuis berlangsung mereka tidak boleh saling membantu.

Lebih jauh Slavin memaparkan bahwa gagasan utama di belakang STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu

---

<sup>20</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2006), h. 245.

sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru.<sup>21</sup> Jika siswa menginginkan timnya memperoleh hadiah, mereka harus saling membantu teman sekelompoknya dalam memahami pelajaran. Mereka harus saling mendorong dan memotivasi teman sekelompoknya untuk melakukan yang terbaik, menunjukkan bahwa belajar itu sangat penting, berharga, dan menyenangkan.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan pengertian model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) ialah model pembelajaran yang menuntut siswa untuk saling mengajarkan materi pelajaran dengan teman-teman sekelompoknya, kemudian setelah itu mereka saling bertanya tentang materi pelajaran tersebut.

- b. Langkah-langkah metode *Student Team Achievement Division* (STAD)

---

<sup>21</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2006), h. 247.



Dalam menerapkan metode pembelajaran tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini guru harus memperhatikan gambaran secara baik tentang langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif tipe STAD, agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut:

- 1) Penyampaian tujuan dan motivasi. Menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
- 2) Pembagian kelompok. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, di mana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/jenis kelamin, dan rasa atau etnik.
- 3) Presentasi dari guru. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu

menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari. Di dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dijelaskan pula tentang keterampilan dan kemampuan yang diharapkan dikuasai siswa, tugas dan pekerjaan yang harus dilakukan serta cara-cara mengerjakannya.

- 4) Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim). Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembar kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi. Selama tim bekerja, guru melakukan pengamatan, memberikan bimbingan, dorongan, dan bantuan bila

diperlukan. Kerja tim ini merupakan ciri terpenting dari STAD.

- 5) Kuis (evaluasi). Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama. Ini dilakukan untuk menjamin agar siswa secara individual bertanggung jawab kepada diri sendiri dalam memahami bahan ajar tersebut.
- 6) Penghargaan prestasi tim. Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100. Selanjutnya pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan tahapan-tahapan yaitu : menghitung skor individu, menghitung skor

kelompok, pemberian hadiah dan pengakuan skor kelompok.<sup>22</sup>

c. Kelebihan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

Kelebihan pada pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagai berikut :

- 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dan saling membantu sesama siswa yang lain.
- 2) Siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan.
- 3) Siswa saling ketergantungan positif dalam proses pembelajaran.
- 4) Setiap siswa dapat saling mengisi satu sama lain.
- 5) Meningkatkan kecakapan individu dan kelompok.

---

<sup>22</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2006), h. 248.

- 6) Meningkatkan komitmen.
  - 7) Menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya.
  - 8) Tidak bersifat kompetitif, dan
  - 9) Tidak memiliki rasa dendam.<sup>23</sup>
- d. Kekurangan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)

Sedangkan kekurangan pada pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai berikut<sup>24</sup>:

- 1) Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk memahami dan melakukan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- 2) Siswa cenderung tidak mau apabila disatukan dengan temannya yang kurang pandai apabila ia sendiri yang pandai, dan yang kurang pandai pun merasa minder apabila dikelompokkan dengan temannya yang lebih pandai meskipun

---

<sup>23</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2006), h. 249.

<sup>24</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ...*, h. 251.

lama-kelamaan perasaan itu akan hilang dengan sendirinya.

- 3) Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang, dan
- 4) Penghargaan terhadap kelompok berdasarkan skor peningkatan individu yang diperoleh masing-masing kelompok. Dengan demikian, skor kelompok sangat tergantung dari sumbangan skor individu.

### 3. Motivasi Belajar

#### a. Pengertian motivasi belajar

Motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan,

atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>25</sup>

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan perilaku. Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.<sup>26</sup>

Nilai motivasi dalam pengajaran adalah menjadi tanggung jawab guru agar pengajaran yang diberikannya berhasil dengan baik. Keberhasilan ini banyak bergantung pada usaha guru membangkitkan motivasi belajar murid. Dalam garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut :

---

<sup>25</sup>Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 28.

<sup>26</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 163.

- 1) Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar murid. Belajar tanpa adanya motivasi kiranya sulit untuk berhasil.
- 2) Pengajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinasi guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan sesuai guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Guru senantiasa berusaha agar murid-murid akhirnya memiliki self motivation yang baik.
- 3) Pengajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada murid.
- 4) Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan menggunakan motivasi dalam pengajaran erat pertaliannya dengan pengaturan disiplin kelas. Kegagalan dalam hal ini mengakibatkan timbulnya masalah disiplin di dalam kelas.



5) Asas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral daripada asas-asas mengajar. Penggunaan motivasi dalam mengajar buku saja melengkapi prosedur mengajar, tetapi juga menjadi faktor yang menentukan pengajaran yang efektif. Demikian penggunaan asas motivasi adalah sangat esensial dalam proses belajar mengajar.<sup>27</sup>

b. Jenis-jenis motivasi belajar

Pada pokoknya motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering juga disebut motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan

---

<sup>27</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar-Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 161.

untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangi kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap usaha kelompok, keinginan diterima oleh orang lain, dan lain-lain.

## 2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medali pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif ialah *sarcasm* dan hukuman. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Karena itu motivasi terhadap pelajaran itu perlu dibangkitkan oleh guru sehingga para siswa

mau dan ingin belajar. Usaha yang dapat dikerjakan oleh guru memang banyak, dan karena itu di dalam memotivasi siswa kita tidak akan menentukan suatu formula tertentu yang dapat digunakan setiap saat oleh guru.<sup>28</sup>

c. Indikator motivasi belajar

Indikator motivasi belajar, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan tujuan belajar ke peserta didik. Pada permulaan belajar mengajar seharusnya terlebih dahulu seorang guru menjelaskan mengenai tujuan yang akan dicapainya kepada siswa. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam melaksanakan kegiatan belajar.
- 2) Berikan hadiah untuk siswa yang berprestasi. Hal ini akan memacu semangat mereka untuk bisa belajar lebih giat lagi. Di samping itu,

---

<sup>28</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 170.

siswa yang belum berprestasi akan termotivasi untuk bisa mengejar siswa yang berprestasi.

- 3) Saingan/kompetisi. Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, dan berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.
- 4) Pujian. Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian. Tentunya pujian yang bersifat membangun.
- 5) Hukuman diberikan kepada siswa yang berbuat kesalahan saat proses belajar mengajar. Hukuman ini diberikan dengan harapan agar siswa tersebut mau merubah diri dan berusaha memacu motivasi belajarnya.
- 6) Membantu kesulitan belajar peserta didik, baik secara individual maupun komunal (kelompok).

- 7) Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar. Strateginya adalah dengan memberikan perhatian maksimal kepada peserta didik.
- 8) Membentuk kebiasaan belajar yang baik.
- 9) Menggunakan metode yang bervariasi.
- 10) Menggunakan media yang yang baik serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>29</sup>

## **B. Kajian Pustaka**

Kajian hasil penelitian yang relevan digunakan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna, untuk itu peneliti mengambil referensi yang berasal dari penelitian terdahulu berupa skripsi dari penulis lain, yaitu:

1. Skripsi yang disusun oleh Agus Salifin, yang berjudul:  
*“Perbedaan Hasil Belajar Matematika antara Pembelajaran yang Menggunakan Strategi Think-Talk-Write dengan Strategi Konvensional pada Kelas V di*

---

<sup>29</sup> Pupuh Fathurrohman & M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 20.

*MIN 2 Kota Bengkulu*". Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar matematika antara yang menggunakan strategi *Think Talk Write* dengan strategi konvensional ?<sup>30</sup>

Hasil penelitiannya yaitu berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar matematika antara yang menggunakan strategi *Think Talk Write* dengan strategi konvensional. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai dari post test yang lebih tinggi dari nilai pretest pada kelas eksperimen. Selain itu pada independent t-test post test menunjukkan bahwa nilai t-obtaired adalah 5,72 % lebih tinggi dari nilai kritis t-table 1,980 dan itu berarti H<sub>0</sub> diterima. Dalam proses pembelajarannya peserta didik pada kelas eksperimen terlihat lebih aktif, bersemangat, dan suasana kelas menjadi lebih hidup.

---

<sup>30</sup> Agus Salifin, *Perbedaan Hasil Belajar Matematika antara Pembelajaran yang Menggunakan Strategi Think-Talk-Write dengan Strategi Konvensional pada Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu*, pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, 2014.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada metode penelitian yaitu metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitian. Penelitian di atas meneliti tentang perbedaan hasil belajar matematika siswa SD antara yang menggunakan strategi *think talk write* dengan strategi konvensional, sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh metode *student team achievement division* (STAD) terhadap motivasi belajar siswa SMA dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Skripsi yang disusun oleh Yessy Jessy, yang berjudul: *“Penerapan Strategi Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Materi Energi Panas dan Energi Bunyi SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang”*. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *word square* dalam meningkatkan motivasi belajar IPA siswa Kelas IV

materi energi panas dan bunyi di SDN 024 Tarai Bangun?<sup>31</sup> Hasil penelitiannya yaitu:

- a. Aktivitas guru pada siklus I sebesar 33% dengan kategori “sangat kurang” meningkat pada pertemuan kedua menjadi 50% dengan kategori “kurang” dan siklus II sebesar 67% dengan kategori “cukup” meningkat pada pertemuan kedua menjadi 83% dengan kategori “baik”. Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.
- b. Aktivitas siswa siklus I pertemuan kesatu sebesar 51% dengan kategori “cukup” pada pertemuan kedua menjadi 63% dengan kategori “cukup” dan siklus II pertemuan kesatu sebesar 72% dengan kategori “baik”, meningkat pada pertemuan kedua dengan persentase sebesar 84% dengan kategori “baik”.

---

<sup>31</sup>Yessy Jessy, *Penerapan Strategi Pembelajaran Word Square untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Materi Energi Panas dan Energi Bunyi SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.



c. Motivasi belajar siklus I pertemuan kesatu sebesar 51% dengan kategori “sedang” pada pertemuan kedua menjadi 62% dengan kategori “sedang” dan siklus II pertemuan kesatu sebesar 73% dengan kategori “tinggi”, meningkat pada pertemuan kedua dengan persentase sebesar 86% dengan kategori “sangat tinggi”. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa melalui strategi *word square* pada mata pelajaran IPA, maka motivasi belajar siswa kelas IV menjadi meningkat.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada variabel yang diteliti yaitu motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada strategi pembelajaran dan metode penelitian. Penelitian di atas meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran *word square* dalam meningkatkan motivasi belajar IPA siswa SD dengan menggunakan metode penelitian PTK. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh metode *student*

*team achievement division* (STAD) terhadap motivasi belajar siswa SMA dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

3. Skripsi yang disusun oleh Dikna Faradilla Khairunnisa, yang berjudul: “*Pengaruh Metode Garismatika Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III pada Pembelajaran Matematika Materi Pokok Perkalian di MI Negeri 04 Brebes*”. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah adakah pengaruh metode garismatika terhadap prestasi belajar siswa Kelas III pada pembelajaran matematika materi pokok perkalian di MI Negeri 04 Brebes ?<sup>32</sup>

Hasil penelitiannya yaitu bahwa ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara pembelajaran dengan metode garismatika dan pembelajaran tanpa menggunakan metode garismatika. Dari data akhir yang

---

<sup>32</sup> Dikna Faradilla Khairunnisa, *Pengaruh Metode Garismatika Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III pada Pembelajaran Matematika Materi Pokok Perkalian di MI Negeri 04 Brebes*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.

diperoleh bahwa rata-rata kelompok eksperimen = 76,54 dan rata-rata kelompok kontrol = 63,70, = 27 dan = 26 diperoleh = 4,03 dengan dan  $dk = 51$  diperoleh = 1,675 maka  $H_0$  ditolak dan diterima. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan prestasi belajar yang signifikan antara pembelajaran dengan metode garismatika dan pembelajaran tanpa menggunakan metode garismatika, yang artinya bahwa penggunaan metode garismatika berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas III pada pembelajaran matematika di MIN 04 Brebes.

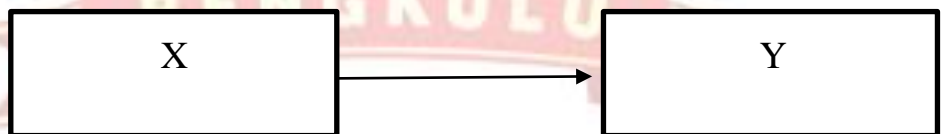
Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada metode penelitian yaitu metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitian. Penelitian di atas meneliti tentang pengaruh metode garismatika terhadap prestasi belajar siswa MIN pada pembelajaran matematika, sedangkan penelitian ini meneliti tentang pengaruh metode *student team*

*achievement division* (STAD) terhadap motivasi belajar siswa SMA dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian tentang pengaruh penggunaan metode *student team achievement division* (STAD) terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma dapat dilihat di bawah ini:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**



Keterangan :

X = Metode *Student Team Achievement Division* (STAD)

Y = Motivasi Belajar Siswa

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan metode *student team achievement division* (STAD) terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma.

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *student team achievement division* (STAD) terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas yang dapat diklarifikasi, konkret, teramati, dan terukur.<sup>33</sup> Hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis datanya bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan regresional. Penelitian regresional merupakan salah satu jenis penelitian untuk menentukan tingkat pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Regresi sebagai sebuah kajian terhadap ketergantungan satu variabel yaitu variabel yang tergantung terhadap satu atau lebih variabel lainnya atau yang disebut sebagai variabel eksplanatori dengan tujuan

---

<sup>33</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Ragagrafindo Persada, 2015), hal. 37.

untuk membuat eksplanasi dan memprediksi rata-rata, populasi atau nilai rata-rata variabel tergantung dalam kaitannya dengan nilai-nilai yang sudah diketahui dari variabel eksplanatorinya.<sup>34</sup> Regresi digunakan untuk menentukan sifat-sifat dan kekuatan hubungan antara dua variabel serta memprediksi nilai dari suatu variabel yang belum diketahui dengan didasarkan pada observasi masa lalu terhadap variabel tersebut dan variabel-variabel lainnya.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan dari tanggal 20 Juni - 5 Agustus 2022. Adapun kronologi penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengurus izin penelitian ke pihak SMA Negeri 09 Seluma.

---

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 123.

2. Koordinasi dengan pihak SMA Negeri 09 Seluma tentang kegiatan penelitian yang akan dilakukan, pada tanggal 20 Juni 2022.
3. Penelitian di Kelas XI MIPA 1 SMAN 09 Seluma yang merupakan kelas eksperimen, pada tanggal 18 - 22 Juli 2022.
4. Penelitian di Kelas XI MIPA 2 SMAN 09 Seluma yang merupakan kelas kontrol, pada tanggal 18 - 22 Juli 2022.
5. Pengumpulan data angket di Kelas XI MIPA 1 dan Kelas XI MIPA 2 SMAN 09 Seluma, pada tanggal 22 Juli 2022.
6. Penyusunan data hasil penelitian angket, pada tanggal 23 Juli 2022.
7. Analisis data hasil penelitian angket, pada tanggal 25 Juli 2022.
8. Mengurus surat keterangan selesai penelitian dari pihak SMAN 09 Seluma, pada tanggal 5 Agustus 2022.



## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.<sup>35</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>36</sup> Populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, dan juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu.<sup>37</sup> Adapun populasi dari penelitian ini yaitu siswa Kelas XI MIPA SMAN 09 Jambak Asar Kecamatan Semidang Alas

---

<sup>35</sup> Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 102.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 80.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 61.

Maras Selama tahun ajaran 2021-2022 yang berjumlah 40 orang siswa.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI MIPA 1	20
2	XI MIPA 2	20
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>38</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>39</sup> Dalam penelitian kuantitatif, sampel dilakukan oleh sejumlah individu dengan cara sedemikian rupa agar

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hal. 81.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 62.

setiap individu mewakili kelompok besar yang dipilih.<sup>40</sup>

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *total sampling* yaitu penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi.<sup>41</sup> Sesuai dengan data bahwa jumlah siswa Kelas XI MIPA SMAN 09 Jambak Asar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma yang berjumlah 40 orang siswa, maka besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 40 orang siswa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni angket/kuesioner dan dokumentasi.

##### **1. Angket atau kuesioner**

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

---

<sup>40</sup> Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 102.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, hal. 64.

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang terbagi dalam beberapa kategori. Dari segi yang memberikan jawaban, kuesioner dibagi menjadi kuesioner langsung dan kuesioner tidak langsung. Kuesioner langsung adalah kuesioner yang dijawab langsung oleh orang yang diminta jawabannya. Sedangkan kuesioner tidak langsung dijawab secara tidak langsung oleh orang yang dekat dan mengetahui si penjawab seperti contoh, apabila yang hendak diminta jawaban adalah seseorang yang buta huruf maka dapat dibantu oleh anak, tetangga atau anggota keluarganya.<sup>42</sup>

Bila ditinjau dari segi cara menjawab maka kuesioner terbagi menjadi kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup adalah daftar pertanyaan yang memiliki dua atau lebih jawaban dan si penjawab hanya memberikan tanda silang (X) atau cek (√) pada jawaban yang ia anggap sesuai. Sedangkan

---

<sup>42</sup> Nunuk Suryani & Leo Agung, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hal. 177.

kuesioner terbuka adalah daftar pertanyaan di mana si penjawab diperkenankan memberikan jawaban dan pendapatnya secara terperinci sesuai dengan apa yang ia ketahui.

Alternatif jawaban yang ada dalam kuesioner bisa juga ditransformasikan dalam bentuk simbol kuantitatif agar menghasilkan data interval. Caranya ialah dengan jalan memberi skor terhadap setiap jawaban berdasarkan kriteria tertentu.<sup>43</sup> Pada penelitian ini, angket yang digunakan berbentuk skala Likert dengan pernyataan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pernyataan yang diajukan sudah disediakan. Dengan skor penilaian sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban Selalu, dengan skor 4.
- b. Alternatif jawaban Sering, dengan skor 3.
- c. Alternatif jawaban Kadang-kadang, dengan skor 2.
- d. Alternatif jawaban Tidak Pernah, dengan skor 1.

## 2. Dokumentasi

---

<sup>43</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 71.

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang didokumentasikan pada suatu tempat berbentuk arsip atau data lainnya yang tertulis dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar yang didapat dari tempat penelitian.<sup>44</sup>

## **E. Teknik Keabsahan Data**

### **1. Uji Validitas Data**

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan ketepatan suatu instrumen. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya angket yang akan digunakan dalam penelitian. Uji validitas dapat

---

<sup>44</sup> Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 101.

dilakukan dengan cara uji *kolmogorov smirnov* pada *SPSS 16*.<sup>45</sup> Menurut Sugiyono, kriteria pengujian untuk mengambil keputusan pada sebuah butir pernyataan dalam kuesioner bisa dianggap valid, dengan tingkat signifikansi sebesar 95% atau  $\alpha = 0,05$  sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti pernyataan tersebut valid.
- b. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , berarti pernyataan tersebut tidak valid.<sup>46</sup>

## 2. Uji Reliabilitas Data

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya/diandalkan. Setelah diketahui validitas

---

<sup>45</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Parametrik*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hal. 161.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 75.

masing-masing item soal angket, maka dilanjutkan mencari tingkat reliabilitas suatu angket.<sup>47</sup> Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan cara uji *kolmogorov smirnov* pada *SPSS 16*.<sup>48</sup> Apabila nilai *Alfa Cronbach* lebih besar dari 0,60 dapat ditafsirkan suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih dengan kata lain instrumen tersebut dapat diandalkan.

**Tabel 3.2**  
**Tingkatan Hasil Interpretasi Reliabilitas**

<b>Besarnya Nilai Alfa Cronbach</b>	<b>Interpretasi</b>
Antara 0,800 sampai 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai 0,599	Cukup
Antara 0,200 sampai 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai 0,199	Sangat Rendah

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 90.

<sup>48</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Parametrik*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hal. 161.



## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat maupun variabel bebas yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara Uji *Kolmogorov Smirnov* pada *SPSS 16*.<sup>49</sup> Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya.<sup>50</sup>

### 2. Uji Linieritas Regresi Sederhana

Uji linieritas adalah salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui sifat linier pada sebaran data. Kegunaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi pengaruh dua variabel yang terdiri dari satu variabel terikat (Y) dan satu variabel bebas (X). Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional

---

<sup>49</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Parametrik*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hal. 161.

<sup>50</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), hal. 54.

atau hubungan sebab akibat (kausal) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

$\alpha$  = Nilai konstanta harga Y jika  $X = 0$

$\beta$  = Koefisien regresi

X = Variabel bebas.<sup>51</sup>

### 3. Uji Hipotesis Data (Uji T)

Uji t digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel terikat, dengan memperhatikan tingkat signifikan yaitu 0,05.<sup>52</sup> Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dan apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 128.

<sup>52</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal. 99.

hipotesis diterima dan dapat dikatakan adanya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, akan tetapi apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak dan dapat dikatakan tidak adanya pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma

SMA Negeri 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma berdiri tahun 2006, dan beroperasi mulai bulan Mei 2006. SMA Negeri 09 Seluma beralamat di Jalan Batang Hari, Kelurahan Jambat Akar, Kecamatan Semidang Alas Maras, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. NPSN Sekolah: 10702679. Status Kepemilikan Tanah: Milik Pemerintah Daerah. Luas tanah: 7.045 m<sup>2</sup>. Status Kepemilikan Bangunan: Milik Pemerintah Daerah. Luas bangunan: 1.735 m<sup>2</sup>.<sup>53</sup>

2. Visi dan Misi SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma

---

<sup>53</sup> Arsip SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma tahun 2022.

a. Visi Sekolah

Teladan dalam perilaku, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, terampil, kreatif dan inovatif dalam berkreasi serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

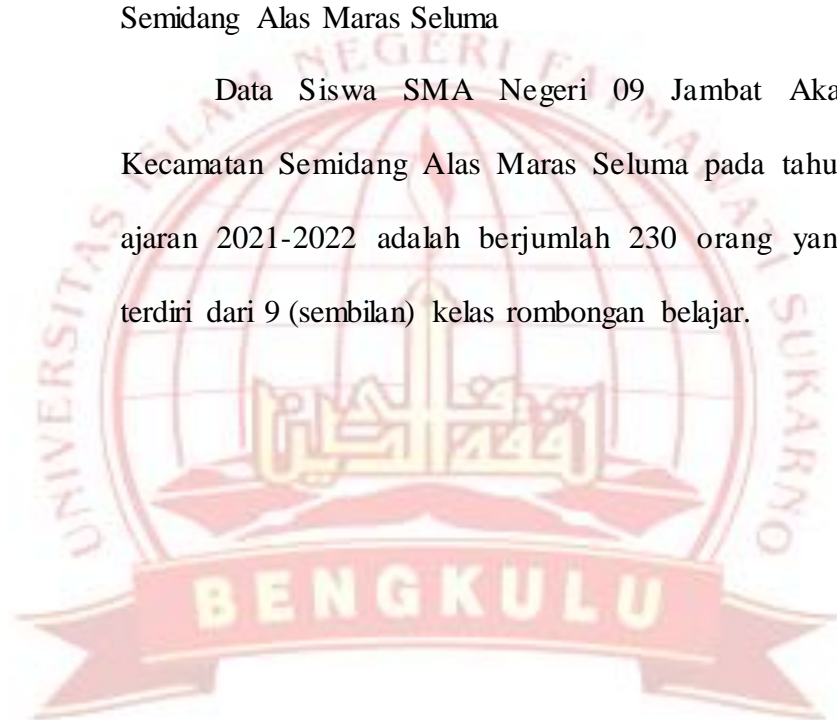
b. Misi Sekolah

- 1) Sekolah sebagai pusat pembudayaan belajar, pusat pembinaan dan pengembangan akhlak mulia.
- 2) Terciptanya semangat kerja segenap tenaga kependidikan dan semangat belajar seluruh siswa yang kondusif.
- 3) Terjalannya rasa kekeluargaan dan kebersamaan antar sesama warga sekolah.
- 4) Mewujudkan sekolah yang memiliki budaya peduli lingkungan, kompetitif, religius dan berprestasi dibidang akademik maupun non

akademik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>54</sup>

3. Data Siswa SMAN 09 Jambatan Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma

Data Siswa SMA Negeri 09 Jambatan Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma pada tahun ajaran 2021-2022 adalah berjumlah 230 orang yang terdiri dari 9 (sembilan) kelas rombongan belajar.



---

<sup>54</sup> Arsip SMAN 09 Jambatan Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma tahun 2022.

**Tabel 4.1**  
**Data Siswa SMA Negeri 09 Seluma**

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X IPS	22	8	30
2	X MIPA 1	12	21	33
3	X MIPA 2	12	18	30
4	XI IPS	14	16	30
5	XI MIPA 1	8	12	20
6	XI MIPA 2	10	10	20
7	XII IPS	13	14	27
8	XII MIPA 1	6	12	18
9	XII MIPA 2	11	11	22
<b>Jumlah</b>		<b>103</b>	<b>127</b>	<b>230</b>

Sumber : Arsip SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma tahun 2022.

4. Data Guru SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang  
Alas Maras Seluma

Data Guru SMA Negeri 09 Jambat Akar  
Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma pada tahun  
ajaran 2021-2022 adalah berjumlah 26 orang.

**Tabel 4.2**  
**Data Guru SMA Negeri 09 Seluma**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		Guru PNS		Guru Honor		
		L	P	L	P	
1	S2	-	2	-	-	2
2	S1	9	-	5	6	20
3	D4	-	-	-	-	-
4	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
5	D2	-	-	-	-	-
6	D1	-	-	-	-	-
7	≤ SMA/ sederajat	-	-	2	2	4
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>26</b>



Sumber : Arsip SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Selama tahun 2022.

## B. Uji Validitas dan Reabilitas Data

### 1. Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya suatu angket. Suatu butir pernyataan angket dikatakan valid jika nilai tiap butir pernyataan ( $r_{hitung}$ ) tersebut lebih besar dari ( $r_{tabel}$ ), dalam hal ini peneliti menggunakan rumus *df* (*degree of freedom*) yaitu  $= n-2$  dimana “n” adalah jumlah sampel yaitu 30 orang responden di luar responden dalam penelitian ini. Pada kasus ini besarnya *df* dapat dihitung yaitu  $30-2 = 28$ , dimana nilai  $r_{tabel}$  dari 28 yang diperoleh taraf signifikansi 5% adalah 0,361. Berikut ini hasil validitas keseluruhan pada pernyataan dalam angket dengan dianalisa menggunakan *SPSS 16*.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Parametrik*, (Jakarta: Gramedia, 2014), hal. 155.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar**  
**Secara Keseluruhan**

No	Nomor Soal	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
1	2	3	4	5
1	1	0,425	0,361	Valid
2	2	0,528	0,361	Valid
3	3	0,425	0,361	Valid
4	4	0,771	0,361	Valid
5	5	0,255	0,361	Tidak Valid
6	6	0,536	0,361	Valid
7	7	0,425	0,361	Valid
8	8	0,350	0,361	Tidak Valid
9	9	0,649	0,361	Valid
10	10	0,448	0,361	Valid
11	11	0,448	0,361	Valid
12	12	0,425	0,361	Valid

13	13	0,290	0,361	Tidak Valid
14	14	0,649	0,361	Valid
15	15	0,536	0,361	Valid
16	16	0,425	0,361	Valid
17	17	0,310	0,361	Tidak Valid
18	18	0,378	0,361	Valid
19	19	0,649	0,361	Valid
20	20	0,425	0,361	Valid
1	2	3	4	5
21	21	0,378	0,361	Valid
22	22	0,378	0,361	Valid
23	23	0,425	0,361	Valid
24	24	0,378	0,361	Valid
25	25	0,649	0,361	Valid
26	26	0,649	0,361	Valid
27	27	0,370	0,361	Tidak Valid

28	28	0,536	0,361	Valid
29	29	0,536	0,361	Valid
30	30	0,378	0,361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2022

Hasil perhitungan uji validitas angket di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing item pernyataan memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya ada 25 soal pertanyaan angket ujicoba dinilai valid.

## 2. Hasil Uji Realibitas Data

Uji reliabilitas dilakukan untuk variabel yang diukur melalui angket. Suatu angket dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu walaupun berkali-kali diuji. Menurut Sugiyono, instrumen memenuhi reliabilitas jika nilai *Alfa Cronbach* lebih dari 0,60 maka data tersebut dinyatakan reliabel, sedangkan apabila nilai *Alfa Cronbach* kurang dari 0,60

maka data tersebut dinyatakan tidak reliabel.<sup>56</sup> Berikut ini beberapa tingkatan hasil interpretasi reliabilitas yaitu:

**Tabel 4.4**  
**Tingkatan Hasil Interpretasi Reliabilitas**

<b>Besarnya Nilai <i>Alfa Cronbach</i></b>	<b>Interpretasi</b>
Antara 0,800 sampai 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai 0,599	Cukup
Antara 0,200 sampai 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai 0,199	Sangat Rendah

Setelah melakukan olah data menggunakan *SPSS 16*, diketahui hasil uji reliabilitas angket ujicoba motivasi belajar yaitu dengan nilai *Alfa Cronbach* sebesar 0,882 dengan hasil interpretasi adalah sangat tinggi. Hasil perhitungan uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa angket ujicoba motivasi belajar mempunyai koefisien *Alpha* yang cukup besar yaitu di atas 0,60 dan mempunyai hasil interpretasi yang tinggi

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 365.

sehingga dapat dikatakan angket ujicoba motivasi belajar adalah reliabel. Sehingga untuk selanjutnya item-item pada konsep angket ujicoba motivasi belajar tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

### C. Deskripsi Data Penelitian Kelas Eksperimen

#### 1. Hasil Nilai Angket Kelas XI MIPA 1 (Kelas Eksperimen)

Penulis menerapkan metode belajar *Student Team Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI MIPA 1 SMAN 09 Jambak Air Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma yang merupakan kelas eksperimen. Setelah proses pembelajaran selesai, penulis memberikan angket motivasi belajar kepada seluruh siswa Kelas XI MIPA 1.

Berikut ini data nilai angket motivasi belajar siswa, yaitu:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Nilai Angket Kelas Eksperimen**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b><i>Pre Treatment</i></b>	<b><i>Post Treatment</i></b>
1	Anggun Sasmi	67	75
2	Benny Satria Wijaya	65	67
3	Dendi Alfa Tenggoro	67	73
4	Diah Yoma Trisno	61	70
5	Dimas Aldi Pratama	55	50
6	Dinda Milania	69	69
7	Eliya Darmi Juita	72	73
8	Imelda Mutiara Nengsi	65	63
9	Ira S. Wari	56	72
10	Jaka Saputra	70	66
11	Jerri Erlangga	60	77
12	Kevin Okta Putra	70	68
13	Lolo Yuita	72	76

14	Nabil Dwi M.	65	73
15	Saputri Wahyuni	70	72
16	Shinta Elpiana	60	74
17	Siska Azari	70	65
18	Vioga	67	75
19	Yemi Ica Putri	67	65
20	Yepi Hadisti	67	70
<b>Jumlah</b>		<b>1315</b>	<b>1393</b>

2. Perhitungan *Mean* dan Standar Deviasi Nilai Angket Kelas XI MIPA 1 (Kelas Eksperimen)

Selanjutnya hasil nilai angket motivasi belajar siswa Kelas XI MIPA 1 yang merupakan kelas eksperimen dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari nilai *mean* (rata-rata) dan nilai standar deviasinya. Hasil tabulasi perhitungan mencari nilai *mean* (rata-rata) yaitu sebagai berikut:



**Tabel 4.6**  
**Perhitungan *Mean* Angket**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>F (X<sup>2</sup>)</b>
50	1	50	2500	2500
55	1	55	3025	3025
56	1	56	3136	3136
60	2	120	3600	7200
61	1	61	3721	3721
63	1	63	3969	3969
65	5	325	4225	21125
66	1	66	4356	4356
67	6	402	4489	26934
68	1	68	4624	4624
69	2	138	4761	9522
70	6	420	4900	29400
72	4	288	5184	20736
73	3	219	5329	15987
74	1	74	5476	5476
75	2	150	5625	11250
76	1	76	5776	5776

77	1	77	5929	5929
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>2708</b>	<b>80625</b>	<b>184666</b>

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, langkah selanjutnya mencari nilai *mean* rata-rata nilai angket, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{2708}{40} = 67,70$$

Langkah selanjutnya mencari standar deviasi nilai angket, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F (X^2)) - (\sum FX)^2} \\ &= \frac{1}{40} \sqrt{(40)(184666) - (2708)^2} \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{40} \sqrt{7386640 - 7333264}$$

$$= \frac{1}{40} \sqrt{53376}$$

$$= \frac{1}{40} \times 231,03 = 5,78$$

Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah nilai angket, dengan memasukkan ke dalam rumus yaitu:

$$\begin{array}{l}
 \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Atas/Tinggi} \\
 M + 1.SD = 67,70 + 5,78 = 73,48 \\
 \xrightarrow{\hspace{10em}} \\
 \text{Tengah/Sedang} \\
 M - 1.SD = 67,70 - 5,78 = 61,92 \\
 \xrightarrow{\hspace{10em}} \\
 \text{Bawah/Rendah}
 \end{array}$$

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini adalah data frekuensi nilai angket, yaitu:

**Tabel 4.7**  
**Data Frekuensi Nilai Angket**  
**Kelas XI MIPA 1 SMAN 09 Seluma**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	73,49 - ke atas	Atas/Tinggi	8	20 %
2	61,93 - 73,48	Tengah/Sedang	26	65 %
3	61,92 - ke bawah	Bawah/Rendah	6	15 %
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai angket motivasi belajar siswa Kelas XI MIPA 1 SMAN 09 Seluma sebagai kelas eksperimen

termasuk dalam kategori tengah/sedang. Hal tersebut terlihat dari tabel persentase di atas bahwa sebanyak 26 sampel siswa (65 %) berada pada kategori tengah/sedang.

#### **D. Deskripsi Data Penelitian Kelas Kontrol**

##### 1. Hasil Nilai Angket Kelas XI MIPA 2 (Kelas Kontrol)

Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia menerapkan metode belajar lain (metode ceramah) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI MIPA 2 SMAN 09 Jambak Asar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma yang merupakan kelas kontrol. Setelah proses pembelajaran selesai, penulis memberikan angket motivasi belajar kepada seluruh siswa Kelas XI MIPA 2. Berikut ini data nilai angket motivasi belajar siswa, yaitu:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Angket Kelas Kontrol**

No	Nama Siswa	<i>Pre Treatment</i>	<i>Post Treatment</i>
1	Aldi Trio Putra	46	70
2	Andesta Mandala Putri	62	66
3	Anggara Saputra	60	56
4	Ariel Anugrah Utama	60	56
5	Dianti Putri S.	55	62
6	Eni Mareta	59	60
7	Ganti Ermi Narti	54	67
8	Helfi Puspita Sari	59	66
9	Hidayat Asmara	66	66
10	Joko Fermono	61	66
11	Karlence	57	71
12	Lia Emelliana	58	64
13	Melarzi Gustriani	59	66
14	Occa	64	69
15	Ocen Praja Yoga	49	62

16	Rica	61	68
17	Roza Maisa Junita	67	61
18	Rupiarti	62	66
19	Selli	51	65
20	Zeta Putri Yani	61	65
<b>Jumlah</b>		<b>1171</b>	<b>1292</b>

2. Perhitungan *Mean* dan Standar Deviasi Nilai Angket Kelas XI MIPA 2 (Kelas Kontrol)

Selanjutnya hasil nilai angket motivasi belajar siswa Kelas XI MIPA 2 yang merupakan kelas kontrol dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari nilai *mean* (rata-rata) dan nilai standar deviasinya. Hasil tabulasi perhitungan mencari nilai *mean* (rata-rata) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Perhitungan *Mean* Angket**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>F (X<sup>2</sup>)</b>
46	1	46	2116	2116
49	1	49	2401	2401
51	1	51	2601	2601
54	1	54	2916	2916
55	1	55	3025	3025
56	2	112	3136	6272
57	1	57	3249	3249
58	1	58	3364	3364
59	3	177	3481	10443
60	3	180	3600	10800
61	4	244	3721	14884
62	4	248	3844	15376
64	2	128	4096	8192
65	2	135	4225	8450
66	7	462	4356	30492
67	2	134	4489	8978
68	1	68	4624	4624

69	1	69	4761	4761
70	1	70	4900	4900
71	1	71	5041	5041
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>2468</b>	<b>73946</b>	<b>152885</b>

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, langkah selanjutnya mencari nilai *mean* rata-rata nilai angket, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean} = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{2468}{40} = 61,70$$

Langkah selanjutnya mencari standar deviasi nilai angket, dengan perhitungan yaitu:

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X^2)) - (\sum FX)^2} \\ &= \frac{1}{40} \sqrt{(40)(152885) - (2468)^2} \\ &= \frac{1}{40} \sqrt{6115400 - 6091024} \\ &= \frac{1}{40} \sqrt{24376} \\ &= \frac{1}{40} \times 156,13 \\ &= 3,90 \end{aligned}$$



Langkah selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah nilai angket, dengan memasukkan ke dalam rumus yaitu sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \xrightarrow{\hspace{10em}} \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 61,70 + 3,90 = 65,60 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \\ \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 61,70 - 3,90 = 57,80 \\ \xrightarrow{\hspace{10em}} \\ \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Setelah semua perhitungan selesai, berikut ini adalah data frekuensi nilai angket, yaitu:

**Tabel 4.10**  
**Data Frekuensi Nilai Angket**  
**Kelas XI MIPA 2 SMAN 09 Selama**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	65,61 - ke atas	Atas/Tinggi	15	37,5 %
2	57,80 - 65,60	Tengah/Sedang	17	42,5 %
3	57,79 - ke bawah	Bawah/Rendah	8	20 %
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai angket motivasi belajar siswa Kelas XI

MIPA 2 SMAN 09 Seluma sebagai kelas kontrol termasuk dalam kategori tengah/sedang. Hal tersebut terlihat dari tabel persentase di atas bahwa sebanyak 17 sampel siswa (42,5 %) berada pada kategori tengah/sedang.

#### **E. Analisis Data Penelitian**

##### **1. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat maupun variabel bebas yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara *Uji Kolmogorov Smirnov* dalam program *SPSS 16*. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya. Hasil olah data dari angket motivasi belajar dikatakan normal atau tidaknya dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.62345042
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.054
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.462
Asymp. Sig. (2-tailed)		.923
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2022

Berdasarkan tabel output *SPSS 16* di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,923 > 0,05$ . Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa semua data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas Regresi Sederhana

Uji linieritas adalah salah satu uji asumsi klasik yang dilakukan untuk mengetahui sifat linier pada sebaran data. Kegunaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi pengaruh dua variabel yang terdiri dari satu variabel terikat (Y) dan satu variabel bebas (X). Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

$\alpha$  = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

$\beta$  = Koefisien regresi

X = Variabel bebas.<sup>57</sup>

Berikut ini hasil koefisien persamaan linieritas regresi sederhana, yaitu:

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 128.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Pengujian Uji Analisis Linieritas Regresi Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.578	.576		-4.203	.000
	X	.348	.90	.249	3.845	.000

a. Dependent Variable Y

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2022

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = -2,578 + 0,348 X$$

Persamaan regresi linier tersebut di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai negatif sebesar -2,578 artinya menunjukkan bahwa jika variable X dianggap tidak ada atau sama dengan nol (0).
- b. Koefisien regresi (X) sebesar 0,348 menyatakan bahwa variabel X bertanda positif terhadap variable Y yang artinya metode STAD dinyatakan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

### 3. Hasil Uji T (Uji secara Parsial)

Uji T digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara parsial (individu) terhadap variabel terikat, dengan memperhatikan tingkat signifikan yaitu 0,05. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan uji T dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Pengujian Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.578	.576		-4.203	.000
	X	.348	.90	.249	3.845	.000

a. Dependent Variable Y

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2022

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari

nilai signifikan setiap variabel. Dari hasil perhitungan data di atas, bahwa variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,845 > 1,662$  dan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan metode *student team achievement division* (STAD) terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMAN 09 Jambak Asih Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma.

#### **F. Pembahasan**

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa

mencapai hasil belajar yang lebih baik.<sup>58</sup> Merujuk pemikiran Joyce, bahwa fungsi metode pembelajaran yaitu guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Metode pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.<sup>59</sup>

Metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4 (empat) orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan suatu pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Akhirnya, seluruh siswa menjalani kuis perseorangan tentang materi tersebut,

---

<sup>58</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.143

<sup>59</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 46.



dengan catatan pada saat kuis berlangsung mereka tidak boleh saling membantu.<sup>60</sup>

Gagasan utama di belakang STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Jika siswa menginginkan timnya memperoleh hadiah, mereka harus saling membantu teman sekelompoknya dalam memahami pelajaran. Mereka harus saling mendorong dan memotivasi teman sekelompoknya untuk melakukan yang terbaik, menunjukkan bahwa belajar itu sangat penting, berharga, dan menyenangkan.<sup>61</sup>

Kelebihan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu: 1) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dan saling membantu sesama siswa yang lain; 2) Siswa dapat menguasai pelajaran yang disampaikan; 3) Siswa saling ketergantungan positif dalam proses pembelajaran; 4) Setiap

---

<sup>60</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2006), h. 245.

<sup>61</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran ...*, h. 247.

siswa dapat saling mengisi satu sama lain; 5) Meningkatkan kecakapan individu dan kelompok; 6) Meningkatkan komitmen; 7) Menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya; 8) Tidak bersifat kompetitif, dan 9) Tidak memiliki rasa dendam.<sup>62</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa fungsi dari penggunaan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) salah satunya akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil pengamatan peneliti, bahwa proses pembelajaran metode *Student Team Achievement Division* (STAD) di kelas eksperimen berlangsung dengan suasana menyenangkan sehingga memotivasi siswa lebih maksimal dan aktif belajar dan menghindarkan siswa dari sikap malas, mengantuk dan merasa bosan pada pelajaran. Hasil belajar yang dicapai siswa juga menjadi maksimal sesuai dengan kelebihan yang dimiliki metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD), bahwa aktivitas yang

---

<sup>62</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2006), h. 249.

ditimbulkan dalam pembelajaran ini dapat meningkatkan daya ingat peserta didik, karena gerakan dapat mengikat daya ingat pada memori jangka panjang sehingga hasil belajar menjadi meningkat.<sup>63</sup>

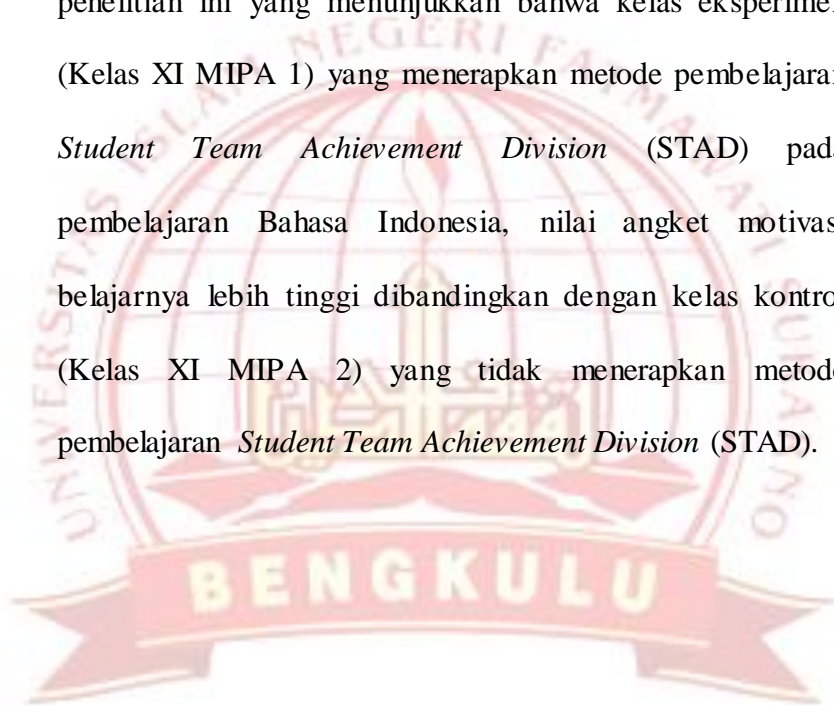
Hal tersebut di atas dibuktikan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,845 > 1,662$  dan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh penggunaan metode *student team achievement division* (STAD) terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMAN 09 Jambak Asar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma.

Hal tersebut dikarenakan salah satu keunggulan dari metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu proses pembelajaran dengan metode ini dapat

---

<sup>63</sup> Observasi pada tanggal 18 - 22 Juli 2022.

mendorong pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen (Kelas XI MIPA 1) yang menerapkan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran Bahasa Indonesia, nilai angket motivasi belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (Kelas XI MIPA 2) yang tidak menerapkan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *student team achievement division* (STAD) terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma. Hal tersebut terbukti dari variabel X berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,845 > 1,662$  dan nilai signifikansi yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode *student team achievement division* (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI SMA Negeri 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma.

Hal tersebut di atas dikarenakan salah satu keunggulan dari metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) yaitu proses pembelajaran dengan metode ini dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen (Kelas XI MIPA 1) yang menerapkan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran Bahasa Indonesia, nilai angket motivasi belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (Kelas XI MIPA 2) yang tidak menerapkan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD).

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 09 Jambak Arak Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma., maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih berusaha menciptakan suasana pembelajaran bahasa Indonesia yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa merasa nyaman dan aktif mengikuti pembelajaran serta lebih mengefektifkan berbagai metode pembelajaran yang lain yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Siswa hendaknya selalu dilibatkan secara aktif saat kegiatan belajar-mengajar agar siswa dapat fokus dan memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran bahasa Indonesia.
3. Hendaknya Kepala Sekolah menyadari bahwa keberhasilan kerja yang dicapai oleh guru membutuhkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan suasana yang kondusif bagi para guru untuk mengembangkan kualitas pembelajarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, dan Joko Tri Prasetya. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Alimni, Alfauzan Amin, dan Meri Lestari. 2021. Intensitas Media Sosial dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Bengkulu. *Jurnal El-Ta'dib: Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Bengkulu*. Volume 01 Nomor 02.
- Amin, Alfauzan, dan Alimni. 2019. Implementasi Bahan Ajar PAI Berbasis Sinektik dalam Percepatan Pemahaman Konsep Abstrak dan Peningkatan Karakter Siswa SMP Kota Bengkulu. *Jurnal International Seminar on Islamic Studies, IAIN Bengkulu*.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pengajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Fathurrohman, Pupuh, dan M. Sobry Sutikno. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Di ponegoro.



- Gunawan, Imam. 2016. *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Leo, Sutanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Desertasi*. Jakarta: Erlangga.
- Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Santoso, Sanggih. 2014. *Buku Latihan SPSS Parametrik*. Jakarta: Gramedia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryani, Nunuk, dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar-Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Moh. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.



L

A

M

P

I

R

A

N





**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 9 SELUMA**  
**TERAKREDITASI : A (NPSN : 10702679)**

Alamat: Jln. Batang Hari Maras-Desa Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras



**REKOMENDASI**

Nomor : 351 /1.26.5.4/ KP/SMAN9/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. JULIAN INAIDI**  
NIP : 196507181993031005  
Pangkat/Golongan : Pembina/ IV.B  
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Seluma

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama : **ERLIANA**  
NIM : 1811290058  
Prodi : Bahasa Indonesia  
Asal Universitas : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Untuk Melakukan Penelitian di SMAN 9 Seluma.

Demikianlah surat rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya .

Jambi, 10 Juni 2022  
Kepala  
SMAN 9 SELUMA  
**Drs. JULIAN INAIDI**  
Pembina NIP: 196507181993031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Nomor : 274 / Un.23/F.II/TL.00.9/06/2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Bengkulu, 20 Juni 2022

Kepada Yth,  
Kepala SMA Negeri 9 Seluma  
Di -  
Seluma

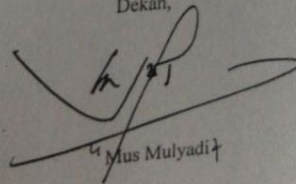
Dengan hormat,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division (STAD)* terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMAN 09 Jambak Air Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma"

Nama : Erliana  
NIM : 1811290058  
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia  
Tempat Penelitian : SMA Negeri 9 Seluma  
Waktu Penelitian : \* 20 Juni s/d 5 Agustus 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,



Mus Mulyadi

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 9 SELUMA  
TERAKREDITASI ; A ( NPSN 107026679)

Alamat : Jln. Batang Hari Maras, Desa Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu  
Kode Pos 38575 E-mail: smansesma9@gmail.co.id



Surat Keterangan Penelitian

Nomor : 244/1.26.5.4/KP/SMAN9/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Seluma:

Nama : Drs. Julian Inaidi  
NIP : 196507181993031005  
Pangkat/Gol : Pembina TK 1/IV b  
Jabatan : Kepala Sekolah

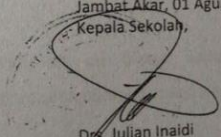
Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Erliana  
NIM : 1811290058  
F rodi : Tadrís Bahasa Indonesia

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian di SMAN 9 Seluma dari tanggal 20 Juni sampai 5 Agustus 2022 dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambat Akar, 01 Agustus 2022  
Kepala Sekolah,

  
Drs. Julian Inaidi  
NIP. 196507181993031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Ra. Ien Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telpn. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR PERNYATAAN  
VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adi Saputra M.Pd  
NIP : 198102 2120 09011013

Berdasarkan hasil kajian isi instrumen penelitian yang diajukan oleh:


Nama : Erliana  
NIM : 1811290058

Menyatakan bahwa instrumen penelitian pada pedoman angket yang telah disusun sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **Pengaruh Penggunaan Metode Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 09 Jambak Karang Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma**

Demikian keterangan validitas ini dibuat serta dapat dipertanggungjawabkan, selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2022

Validator

  
Adi Saputra M.Pd  
NIP: 198102 21 20 09 01 10 13

Validasi Soal Ahli materi

No	Pertanyaan	Komentar/Saran
1	Apakah kamu merasa pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh gurumu menyenangkan	
2	Apakah kamu merasa pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh gurumu membuatmu menjadi aktif belajar	
3	Apakah kamu merasa menjadi mudah memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia dengan cara mengajar gurumu	
4	Apakah kamu memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran Bahasa Indonesia	
5	Apakah kamu memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran Bahasa Indonesia	
6	Apakah kamu suka mengobrol dengan teman ketika gurumu sedang mengajar di kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia	
7	Apakah kamu suka mengobrol dengan teman ketika gurumu sedang mengajar di kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia	
8	Apakah kamu suka mengobrol dengan teman ketika gurumu sedang mengajar di kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia	
9	Apakah kamu suka mengobrol dengan teman ketika gurumu sedang mengajar di kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia	
10	Apakah kamu merasa bersemangat ketika mengerjakan tugas PR pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan gurumu	
11	Apakah kamu merasa bersemangat ketika mengerjakan tugas PR pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan gurumu	
12	Sebelum pelajaran Bahasa Indonesia dimulai, apakah kamu selalu mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelajaran	
13	Apakah kamu suka dibantu kawanmu ketika mengerjakan tugas pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan gurumu	
14	Apakah kamu meminta jawaban dengan kawanmu ketika mengerjakan soal latihan pelajaran Bahasa Indonesia	
15	Apakah kamu mencontek ketika ulangan pelajaran Bahasa Indonesia	
16	Apakah kamu mengerjakan pekerjaan rumah	



	pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh gurumu	
17	Ketika ada materi pelajaran Bahasa Indonesia yang belum kamu pahami, apakah kamu menanyakannya kepada gurumu	
18	Apakah kamu diam saja jika ditanyai gurumu pada pelajaran Bahasa Indonesia	
19	Apabila gurumu meminta untuk mengerjakan soal latihan Bahasa Indonesia di papan tulis, apakah kamu merasa senang mengerjakan soal tersebut	
20	Apakah kamu merasa termotivasi belajar Bahasa Indonesia karena media belajar yang digunakan gurumu	
21	Apakah kamu merasa bosan saat belajar Bahasa Indonesia karena media belajar yang digunakan gurumu	
22	Apakah kamu merasa senang saat belajar Bahasa Indonesia karena media belajar yang digunakan gurumu	
23	Apakah kamu merasa bosan saat belajar Bahasa Indonesia di kelas	
24	Apakah kamu merasa puas dengan tugas pelajaran Bahasa Indonesia yang telah kamu kerjakan	
25	Apakah kamu merasa puas dengan nilai pelajaran Bahasa Indonesia yang kamu peroleh	

Keterangan :

- Pertanyaan Negatif

Bengkulu, 2022

Validator

*Muy*  
Abi S Apw TA. K. P. I

## INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Angket Efektivitas Pemanfaatan Media Blog Wordpress Terhadap  
Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerpen

Nama Mahasiswa : Erliana  
NIM : 1811290058  
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia  
Nama Validator : Hadi Saputra M.Pd  
NIP : 198102212009011013

### A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Instrumen Angket yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

### B. Petunjuk

- Bapak/Ibu: dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:  
5=Sangat Baik  
4=Baik  
3=Cukup Baik  
2=Kurang Baik  
1=Tidak Baik
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang tersedia

### C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul Lembar Aspek					✓	
	2. Kejelasan Butir Pernyataan					✓	
	3. Kejelasan Petunjuk					✓	
Ketepatan Isi	Ketepatan Isi Dengan Pernyataan Yang Diharapkan				✓		



Kesimpulan

Angket atau soal tes ini dinyatakan :

1. Layak untuk digunakan atau uji coba di lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan atau uji coba di lapangan sesuai dengan revisi dan saran
3. Tidak layak digunakan atau uji coba di lapangan

**DATA SISWA SMA NEGERI 09 SELUMA  
TAHUN AJARAN 2021-2022**

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X IPS	22	8	30
2	X MIPA 1	12	21	33
3	X MIPA 2	12	18	30
4	XI IPS	14	16	30
5	XI MIPA 1	8	12	20
6	XI MIPA 2	10	10	20
7	XII IPS	13	14	27
8	XII MIPA 1	6	12	18
9	XII MIPA 2	11	11	22
<b>Jumlah</b>		<b>103</b>	<b>127</b>	<b>230</b>

Sumber : Arsip SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Selama tahun 2022.

**DATA GURU SMA NEGERI 09 SELUMA  
TAHUN AJARAN 2021-2022**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		Guru PNS		Guru Honor		
		L	P	L	P	
1.	S2	-	2	-	-	2
2.	S1	9	-	5	6	20
3.	D4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	-	-	-	-	-
7.	≤ SMA/ sederajat	-	-	2	2	4
Jumlah		9	2	7	8	26

Sumber : Arsip SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras  
Seluma tahun 2022.

### KISI-KISI ANGKET

Variabel	Indikator	Item	Butir Soal
Motivasi Belajar	1. Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran	8	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
	2. Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya	6	9, 10, 11, 12, 13, 14
	3. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya	6	15, 16, 17, 18, 19, 20
	4. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	5	21, 22, 23, 24, 25
	5. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan	5	26, 27, 28, 29, 30

## SOAL ANGKET (UJI COBA)

### I. Identitas

Nama : .....

Kelas : .....

### II. Petunjuk pengisian angket !

1. Tulislah namamu pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda silang (X) jawaban yang dianggap paling sesuai dengan pendapatmu.
3. Jawablah dengan benar dan jujur.
4. Jawabanmu tidak berpengaruh pada nilaimu.

### III. Item-item Pertanyaan

1. Apakah kamu merasa pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh gurumu menyenangkan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Apakah kamu merasa pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh gurumu membuatmu menjadi aktif belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Apakah kamu merasa menjadi mudah memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia dengan cara mengajar gurumu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Apakah kamu merasa termotivasi dengan cara mengajar gurumu di kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
5. Apakah kamu merasa minatmu menjadi tinggi terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan cara mengajar gurumu di kelas?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah



6. Apakah kamu memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran Bahasa Indonesia?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
7. Apakah kamu suka mengobrol dengan teman ketika gurumu sedang mengajar di kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
8. Apakah kamu suka mengantuk dan tidur ketika gurumu sedang mengajar di kelas pada pembelajaran Bahasa Indonesia?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
9. Apakah gurumu selalu memberikan dorongan semangat saat belajar Bahasa Indonesia?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
10. Apakah kamu suka mengerjakan tugas pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan gurumu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
11. Apakah kamu merasa bersemangat ketika mengerjakan tugas pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan gurumu di sekolah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
12. Apakah kamu merasa bersemangat ketika mengerjakan tugas PR pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan gurumu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
13. Apakah kamu merasa berat setiap tugas pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan gurumu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

22. Apakah kamu diam saja jika ditanyai gurumu pada pelajaran Bahasa Indonesia?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah
23. Apabila gurumu meminta untuk mengerjakan soal latihan Bahasa Indonesia di papan tulis, apakah kamu merasa senang mengerjakan soal tersebut?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah
24. Apakah kamu merasa termotivasi belajar Bahasa Indonesia karena media belajar yang digunakan gurumu?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah
25. Apakah kamu merasa termotivasi belajar Bahasa Indonesia karena metode belajar yang digunakan gurumu?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah
26. Apakah kamu selalu mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia di kelas?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah
27. Apakah kamu merasa senang belajar Bahasa Indonesia di kelas?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah
28. Apakah kamu merasa bosan saat belajar Bahasa Indonesia di kelas?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah
29. Apakah kamu merasa puas dengan tugas pelajaran Bahasa Indonesia yang telah kamu kerjakan?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah
30. Apakah kamu merasa puas dengan nilai pelajaran Bahasa Indonesia yang kamu peroleh?
- Selalu
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak Pernah

14. Apakah kamu meminta jawaban dengan kawanmu ketika mengerjakan soal latihan pelajaran Bahasa Indonesia?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
15. Apakah kamu mencontek ketika ulangan pelajaran Bahasa Indonesia?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
16. Apakah kamu mengerjakan pekerjaan rumah pelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan oleh gurumu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
17. Ketika ada materi pelajaran Bahasa Indonesia yang belum kamu pahami, apakah kamu menanyakannya kepada gurumu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
18. Apakah kamu diam saja jika ditanyai gurumu pada pelajaran Bahasa Indonesia?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
19. Apabila gurumu meminta untuk mengerjakan soal latihan Bahasa Indonesia di papan tulis, apakah kamu merasa senang mengerjakan soal tersebut?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
20. Apakah kamu merasa termotivasi belajar Bahasa Indonesia karena media belajar yang digunakan gurumu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
21. Apakah kamu merasa termotivasi belajar Bahasa Indonesia karena metode belajar yang digunakan gurumu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah

## LEMBAR OBSERVASI

Langkah Pembelajaran STAD			
No		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Penyampaian tujuan dan motivasi pembelajaran		
2.	Pembagian kelompok, di mana setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa yang memprioritaskan heterogenitas (keragaman) kelas dalam prestasi akademik, gender/ jenis kelamin, dan rasa atau etnik.		
3.	Presentasi dari guru. Di dalam proses pembelajaran guru dibantu oleh media, demonstrasi, pertanyaan atau masalah nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.		
4.	Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim). Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok, sehingga semua anggota menguasai dan masing-masing memberikan kontribusi.		
5.	Kuis (evaluasi). Guru mengevaluasi hasil belajar melalui pemberian kuis tentang materi yang dipelajari dan juga melakukan penilaian terhadap presentasi hasil kerja masing-masing kelompok. Siswa diberikan kursi secara individual dan tidak dibenarkan bekerja sama.		
6.	Penghargaan prestasi tim. Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa dan diberikan angka dengan rentang 0-100. Selanjutnya pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru.		

Tabulasi Skor Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa

No	Nomor Item																								Total Nilai								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	4	4	4	2	3	1	4	2	1	3	4	4	1	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	96	
2	3	4	2	2	4	1	2	3	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	94	
3	4	2	4	2	4	2	4	3	1	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	95
4	3	4	3	4	4	2	2	1	1	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	96
5	4	4	2	2	3	2	3	1	1	3	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	91
6	3	3	2	2	3	2	3	1	3	1	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	92
7	4	4	4	2	4	1	4	2	1	4	3	2	1	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
8	3	4	3	2	4	4	2	1	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
9	4	3	2	2	2	1	4	2	1	4	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
10	3	3	4	2	4	1	4	3	1	4	4	1	4	1	4	4	1	3	4	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	97
11	4	3	3	2	4	1	3	3	1	4	4	3	1	3	1	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
12	4	3	4	2	3	2	3	2	1	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	98
13	3	4	2	2	4	2	3	2	1	4	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	94
14	4	4	4	2	4	3	2	2	1	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	94
15	3	4	4	2	4	1	4	2	1	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	101
16	4	3	3	2	4	1	4	2	1	4	2	2	1	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	91
17	3	3	3	2	4	1	3	2	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	99
18	4	3	2	2	4	1	3	3	1	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
19	2	2	3	2	2	1	3	3	1	2	3	3	1	4	4	4	3	2	4	2	2	4	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	81
20	3	4	4	2	3	1	3	3	1	3	2	4	1	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	92
21	2	1	3	2	3	1	4	2	1	3	4	3	1	4	4	2	4	4	1	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	88
22	1	2	1	2	3	1	3	2	1	3	2	2	1	3	1	1	4	3	4	3	1	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	71
23	4	3	1	2	3	1	3	3	1	3	4	4	1	3	2	5	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
24	3	4	3	2	4	2	4	1	1	4	3	1	1	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	90









Skor Angket Motivasi Belajar Siswa  
Kelas XI MIPA 2 SMAN 09 Jambat Akar Seluma

No	Item Soal Nomor																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	5	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	62
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	60
3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	61
4	2	2	1	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	64
5	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	66
6	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	66
7	2	2	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	56
8	2	2	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	2	62
9	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	66
10	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	66
11	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	65
12	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	4	2	68
13	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	70
14	2	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	56
15	2	2	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	66
16	2	2	1	2	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65
17	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	67
18	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	66
19	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	71
20	3	2	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	1	3	69
21	2	1	3	4	2	3	3	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
22	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	59





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa: Erliana  
NIM : 1811290058  
Jurusan : Bahasa Indonesia  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing II : Hengky Satrisno, M.Pd.I  
Judul Skripsi : pengaruh penggunaan metode student team achievement divison (STAD) terhadap bahasa indonesia kelas XI SMA 09 jambat akar kecamatan semidang alas maras seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	08/08/2022 100	SKRIPSI BAB I	1. Perbaiki Penulisan Paragraf 2. Diteliti lagi Landa Dacc 3. Identifikasi masalah menurut Pola latar belakang	
2	08/08/2022 100	SKRIPSI BAB II	1. Perhatikan Penggunaan huruf Kapital 2. Tambah teori metode STAD 2. Metode motivasi: bekr	
3	16/08/2022 100	SKRIPSI BAB III	1. Tentukan format Pengambilan sampel 2. Tentukan uraian Fosiakon penelitian	

Bengkulu, 2022

Mengetahui,

Pembimbing II

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Hengky Satrisno, M.Pd.I  
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa: Erliana  
NIM : 1811290058  
Jurusan : Bahasa Indonesia  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing II : Hengky Satrisno, M.Pd.I  
Judul Skripsi : pengaruh penggunaan metode student team achievement divison (STAD) terhadap bahasa indonesia kelas XI SMA 09 jambat akar kecamatan semidang alas maras seluma

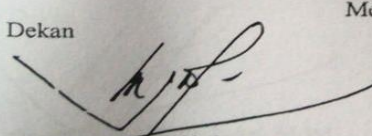
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
4	18/08/2022	skripsi Bab IV	1. Penelitian ekspereimen tidak pakai angket 2. Pembahasan ditambah teori	h
5	18/08/2022	skripsi Bab V	1. simpulan mengikuti rumus masalah 2. saran diturunkan ke skripsi	h
6	24/08/2022	Review 1-5	1. Baca asing cetak miring 2. lengkapi lampiran	h
7	24/08/2022	Review	Acc ke Pembimbing I	h

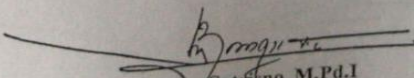
Bengkulu . 2022

Dekan

Mengetahui,

Pembimbing II

  
Dr. Mus Mulvadi, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

  
Hengky Satrisno, M.Pd.I  
NIP. 199001242913031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53679 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Erliana  
NIM : 1811290058  
Jurusan : Bahasa  
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Heny Friantary, M. Pd  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 09 Jambak Air Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	30/08/2022	Skripsi	Daftar pustaka minimal 25 buku dan ditambah jurnal	
	05/09/2022	Skripsi	Masukkan lampiran cara penghitungan - lampiran surat izin penelitian - Foto - Surat sudah penelitian - Sampul - Kertas Gumpalan Bengkulu,	

Mengetahui,

Pembimbing I

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Heny Friantary, M.Pd  
NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
 Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Erliana  
 NIM : 1811290058  
 Jurusan : Bahasa  
 Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Heny Friantary, M. Pd  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 09 Jambak Air Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	16/09/2022		- Sesuai saran Pembimbing	
	23/09/2022		- Tentukan soal uji coba - validitas - Tidak sesuai dengan soal uji coba sebelum valid diambi tidak valid diuang diperbarui	

Bengkulu,

Dekan  
  
 Dr. Mus Muljadi, S.Ag, M.Pd  
 NIP. 197005142000031004

Mengetahui,  
 Pembimbing I  
  
 Heny Friantary, M.Pd  
 NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
 Telepon (0735) 51276-51171-53879 Faksimili (0735) 51171-51172  
 Website: [www.uinbengkulu.ac.id](http://www.uinbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Erliana  
 NIM : 1811290058  
 Jurusan : Bahasa  
 Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Heny Friantary, M. Pd  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Student Team Achievement Division (STAD) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	10/10/2022		Acc untuk ujian Munas	

Dekan

Mengetahui,

Bengkulu,  
 Pembimbing I  
  
 Heny Friantary, M. Pd  
 NIP. 198508022015032002

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd.  
 NIP 197005142000031004

## **DOKUMENTASI PENELITIAN**

Keterangan 1 :  
Bangunan SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang  
Alas Maras Seluma.



Keterangan 2 :  
Ruang Belajar SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan  
Semidang Alas Maras Seluma.





Keterangan 3 :

Ruang Kantor SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma.



Keterangan 4 :

Ruang Perpustakaan SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma.



Keterangan 5 :

Dewan Guru SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang  
Alas Maras Seluma.



Keterangan 6:

Siswa-siswi SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang  
Alas Maras Seluma.



Keterangan 7 :

Siswa-siswi SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma sedang mengisi angket.



Keterangan 8 :

Siswa-siswi SMAN 09 Jambat Akar Kecamatan Semidang Alas Maras Seluma sedang mengisi angket.



## Skripsi Erliana

### ORIGINALITY REPORT

<b>28%</b>	<b>25%</b>	<b>7%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>gudangmakalah.blogspot.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>vdocuments.mx</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>dalamjudul.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>radeenn.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>atibilombok.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>kelompokempat4.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>kikialfiah.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>archive.org</b> Internet Source	<b>1%</b>

---

10	<a href="http://ptkguruku.blogspot.com">ptkguruku.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://web.iaincirebon.ac.id">web.iaincirebon.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://surantoro.staff.fkip.uns.ac.id">surantoro.staff.fkip.uns.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://nurse-polkesma.blogspot.com">nurse-polkesma.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://pitajepang.wordpress.com">pitajepang.wordpress.com</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://marpencamiken.blogspot.com">marpencamiken.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://hajiruddin.blogspot.com">hajiruddin.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://fikrihmd.blogspot.com">fikrihmd.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
18	<a href="http://eprint.walisongo.ac.id">eprint.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://mihsanahmad0.blogspot.com">mihsanahmad0.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
20	Muhammad Nur Asmawi. "STUDI KORELASI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU BAHASA ARAB DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA	<1 %

PELAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN DONDO  
KABUPATEN TOLITOLI", ISTIQRA, 2016

Publication

---

21	<a href="http://anton-suryadi.blogspot.com">anton-suryadi.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://masterfiledandocument.blogspot.com">masterfiledandocument.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
23	Jeni Rahmayanti, Connie Connie, Iwan Setiawan. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN KETERAMPILAN GENERIK SAINS SISWA", Jurnal Kumparan Fisika, 2020 Publication	<1 %
24	<a href="http://journal.uny.ac.id">journal.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://kanghajikholid.files.wordpress.com">kanghajikholid.files.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
26	Mohammad Nurwahid. "Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1 %
27	<a href="http://ferlianafadli.com">ferlianafadli.com</a> Internet Source	<1 %

---

- 
- 28 Khusnul Khotimah, Mansur Mansur. "Pengaruh Model Pembelajaran Team Assisted Individualization (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Menjumlahkan Dan Mengurangkan Pecahan", *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 2018  
Publication <1 %
- 
- 29 [ejournal.stai-tbh.ac.id](http://ejournal.stai-tbh.ac.id)  
Internet Source <1 %
- 
- 30 [mauluddinibrahim.blogspot.com](http://mauluddinibrahim.blogspot.com)  
Internet Source <1 %
- 
- 31 [riskhamauludiah.blogspot.com](http://riskhamauludiah.blogspot.com)  
Internet Source <1 %
- 
- 32 Amelia Tripripa, Hermansyah Amir, Salastri Rohiat. "PENGEMBANGAN MODUL LARUTAN PENYANGGA BERBASIS PENDEKATAN TERPADU STEM", *Alotrop*, 2020  
Publication <1 %
- 
- 33 Abdur Rasyid, Aden Arif Gaffar. "Pengembangan Aplikasi Mobile Learning Model Games "Antibody vs Antigen" Menggunakan RPG Maker MV pada Pembelajaran Biologi Konsep Sistem Imun", *BIODIK*, 2019  
Publication <1 %
- 
- 34 [www.oer.unn.edu.ng](http://www.oer.unn.edu.ng)  
Internet Source <1 %
-

35	<a href="http://ejournal.iainbengkulu.ac.id">ejournal.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id">ejurnal.budiutomomalang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://elibrary.almaata.ac.id">elibrary.almaata.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://moraref.kemenag.go.id">moraref.kemenag.go.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://elibrary.ub.ac.id">elibrary.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://fajribelajar.blogspot.com">fajribelajar.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://repository.syekhnurjati.ac.id">repository.syekhnurjati.ac.id</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://wirodizzonfthegreen.blogspot.com">wirodizzonfthegreen.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
43	Mukson Hudi. "PENGUNAAN METODE EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI MAKHLUK HIDUP SD NEGERI KEDUNGBUNGKUS 02 KECAMATAN TARUB KABUPATEN TEGAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016", PSEJ (Pancasakti Science Education Journal), 2017 Publication	<1 %



---

44	<a href="http://repository.unika.ac.id">repository.unika.ac.id</a> Internet Source	<1 %
45	Fakhriyatu Zahro, I Nyoman Sudana Degeng, Alif Mudiono. "Pengaruh model pembelajaran student team achievement devision (STAD) dan mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar", Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2018 Publication	<1 %
46	<a href="http://yuflihul.blogspot.com">yuflihul.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://pkp.balitbangnovdasumsel.com">pkp.balitbangnovdasumsel.com</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://ayubbimbingankonseling.blogspot.com">ayubbimbingankonseling.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://skripsi-tomodachi.blogspot.com">skripsi-tomodachi.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://sdnbinturu.blogspot.com">sdnbinturu.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://www.dot.state.ak.us">www.dot.state.ak.us</a> Internet Source	<1 %
52	<a href="http://creativesmilekids.com">creativesmilekids.com</a> Internet Source	<1 %

---

- 
- 53 Devi Novrizta. "HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2018  
Publication <1 %
- 
- 54 Lita Norfiana, Titien Agustina, Alfiannor Alfiannor. "PENGARUH PENGAWASAN, KOMPENSASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT CITRA PUTRA KEBUN ASRI BANJARMASIN", *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2021  
Publication <1 %
- 
- 55 Makhmuri Makhmuri. "Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Panca Tunggal Tahun Ajaran 2019/2020", *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2020  
Publication <1 %
- 
- 56 Mawaria Mawaria. "Implementasi Metode SQ3R dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SDN 135 Rejang Lebong", *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2019  
Publication <1 %
- 
- 57 [www.gurupendidikan.co.id](http://www.gurupendidikan.co.id)  
Internet Source <1 %
-

---

58 Fitriyani, Indah Pujiastuti, Legi Elfitra. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN INSTAGRAM PADA KEMAHIRAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KOTA TANJUNGPINANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020", *Jermal*, 2020  
Publication

<1 %

---

59 Kusen Kusen. "Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Berbasis Kontekstual", *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 2017  
Publication

<1 %

---

60 Veronica Purnama Sari Latupeirisa, Siti Nuryanti, Kasmudin Mustapa. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments dan Tipe Scramble Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA pada Materi Larutan Asam-Basa di SMAN 1 Bunta", *Jurnal Akademika Kimia*, 2018  
Publication

<1 %

---

61 [www.islamcendekia.com](http://www.islamcendekia.com)  
Internet Source

<1 %

---

62 Mahaishis Kusuma, Muhammad Abduh. "Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, 2021

<1 %

---

Publication

jurnal.stkipbjm.ac.id  
Internet Source

<1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

Mengetahui

Admin Prodi

Heny Friantary M.Pd

NIP: 198508022015032002

Bengkulu 02 November 2022

Admin Prodi

adB bayu Saputra, M.Pd